

ABSTRAK

Nabilah Siti Nurhikmah: Representasi Profesi Jurnalis Dalam Drama Korea (Analisis Semiotika Roland Barthers Pada Drama Korea *Pinocchio* 2014)

Dinamika industri media massa saat ini tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga membentuk persepsi publik melalui karya fiksi seperti drama Korea. Drama Korea tidak hanya menjadi produk hiburan populer, tetapi juga bertindak sebagai cerminan realitas sosial yang mampu mengonstruksi pemahaman publik terhadap berbagai profesi, termasuk dunia jurnalistik.

Penelitian ini mengangkat fenomena tersebut dengan fokus pada bagaimana profesi jurnalis direpresentasikan dalam drama Korea *Pinocchio* (2014). Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk membongkar makna di balik layar media mengenai citra, etika, dan realitas kerja jurnalis melalui kacamata semiotika. Landasan teoritis yang digunakan adalah teori semiotika Roland Barthes yang menganalisis tanda melalui tiga tingkatan makna: denotasi, konotasi, dan mitos.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis semiotika Roland Barthes dengan pendekatan kualitatif analisis isi. Data dikumpulkan melalui observasi mendalam dan dokumentasi terhadap 23 adegan yang merepresentasikan praktik jurnalistik dalam drama tersebut. Studi ini dilatarbelakangi oleh pentingnya media audiovisual dalam membentuk persepsi sosial dan opini publik mengenai suatu profesi, khususnya jurnalistik. Landasan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori semiotika Roland Barthes yang membedah tanda melalui tiga tingkatan pemaknaan: denotasi, konotasi, dan mitos.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara denotatif, drama *Pinocchio* memotret realitas teknis jurnanisme lapangan yang penuh tekanan, mulai dari *news gathering* hingga proses *gatekeeping*. Secara konotatif, profesi jurnalis direpresentasikan sebagai "medan tempur etika" yang rentan distorsi akibat komersialisasi demi *rating* dan kepentingan kelompok, di mana jurnalis seolah memiliki otoritas absolut dalam menentukan kebenaran publik. Pada level mitos, ditemukan dekonstruksi objektivitas media yang mencitrakan jurnanisme sebagai instrumen kapitalisme; sebuah realitas transaksi.

Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa integritas profesionalisme jurnalis senantiasa diuji melalui benturan antara tanggung jawab moral terhadap publik dan tuntutan pragmatis industri media massa.

Kata Kunci: Representasi, Profesi Jurnalis, Semiotika Roland Barthes, Drama Korea *Pinocchio*.